

**PENGARUH *SOUNDSCAPE* AREAL *BASEMENT* TERHADAP  
KENYAMANAN KERJA KARYAWAN PENJAGA POS PINTU  
PARKIR MOTOR AMBARUKMO PLAZA YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR**  
Program studi S-1 Seni Musik



Oleh:

**Astri Kinanti Putri**

**NIM. 1011466013**

**JURUSAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2015**

**PENGARUH *SOUNDSCAPE* AREAL *BASEMENT* TERHADAP  
KENYAMANAN KERJA KARYAWAN PENJAGA POS  
PARKIR MOTOR AMBARUKMO PLAZA YOGYAKARTA**

Oleh:

Astri Kinanti Putri

NIM 1011510013

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada program studi S-1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musikologi

Diajukan kepada

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2015**


Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 29 Juni 2015

Tim Penguji



**Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.,**

**St.**  
Ketua Program Studi/ Ketua



**Prof. Djohan Salim, M.Si**  
Pembimbing I/ Anggota



**Dr. Kardi Laksono, S. Fil., M. Phil**  
Pembimbing II/ Anggota



**Drs. Yc Budi Santosa, M. Hum.**  
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Prof. Dr. Kurdjayani, M.A.**  
NIP. 19560630 198703 200

## **PERSEMBAHAN**

Karya tulis ini dipersembahkan untuk Ibu, Ririn Yudatri dan Bapak, Alm Rahmatullah yang selalu mendoakan saya, dan selalu ada di samping saya. Kakak saya, Azhar Aditya Rahman dan Azril Mahirta Ramadhan yang selalu memberi semangat dan bantuan ilmu setiap hari. Serta bagi pembaca semoga bermanfaat.



## MOTTO

“Lebih Baik Diasingkan daripada Menyerah pada Kemunafikan“

(Soe Hok Gie)



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur tentunya hanya kepada Allah SWT atas segala karunia dan ridho-Nya sehingga tugas akhir ini dapat dikerjakan dengan lancar dan selesai sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Proses penulisan karya tulis ini telah mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih layak diucapkan diantaranya kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku ketua Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta yang telah memberi ijin sehingga penulis dapat menjalankan studi di Jurusan Musik hingga selesai.
2. A. Gathut Bintarto.T.,S.Sos.,S.sn.,MA selaku sekretaris jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.
3. Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn., selaku dosen Musikologi yang telah banyak memberikan ilmu,waktunya untuk berdiskusi dan membantu penulis selama menjalani studi di Jurusan Musik.
4. Prof. Dr. Djohan Salim, M.Si selaku dosen pembimbing I yang membantu penulis dalam proses penelitian dan memberikan banyak referensi dan ilmu guna menyelesaikan karya tulis ini.
5. Dr. Kardi Laksono, S. Fil., M. Phil, selaku dosen pembimbing II yang bersedia mengoreksi tulisan penulis dengan teliti serta memberi ilmu guna penyelesaian karya tulis ini.

6. Drs. Yc. Budi Santoso, M. Hum selaku dosen penguji ahli skripsi yang telah memberikan banyak masukan dan saran terhadap karya tulis ini.

7. Drs. Chairul Slamet, M.Sn selaku dosen mayor yang telah memberi banyak bantuan dan ilmu selama penulis berkuliah.

8. Drs. Royke Koapaha M. Sn. yang telah memberikan banyak ilmu tentang soundscape, dan bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis.

9. Ibu Rin Yudatri Z dan Alm Rahmatullah selaku orang tua penulis yang selalu mendukung dan mendoakan penulis setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Dan Mas Azhar dan Mas Azril yang selalu memberi ilmu, dan membantu mendukung proses penulisan ini.

10. Trio Barokah, Ika Dian Lestari dan Imawan Fahmi yang sudah memberikan bantuan moril, ilmu dan waktu selama penulis berkuliah sampai saat ini. Terimakasih banyak atas diskusi-diskusi dan ilmu serta sudut pandang kalian terhadap segala sesuatu.

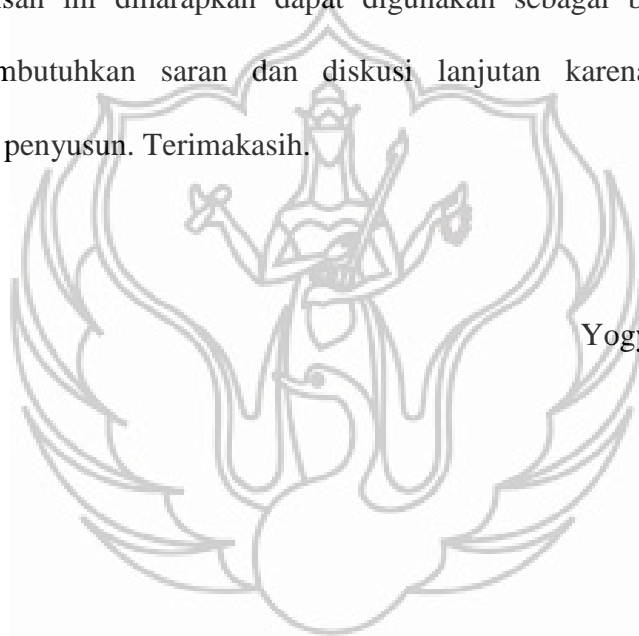
11. Devy kartika Sari, Erdania Malia Nawang Sari, Mas Eri, Art Msic Today, Vivi Ervina Dewi, mbak Amanda Saputri yang sudah meminjamkan buku-buku yang sangat berguna bagi penulis dan bagi karya tulis ini, serta membantu mengoreksi tata bahasa karya tulis ini.

12. Teman-teman karyawan penjaga pos Ambarukmo Plaza, mbak Eva Marlina, mas Popy dan teman-teman yang sudah meluangkan waktunya

untuk menjadi responden dalam penelitian ini dan menjadi bagian penting dalam penelitian ini.

13. Teman-teman SMM, Nisag, Diana, Irma, Heni, Gilang, Arga, Dimmaz, Ando, Ammar, Milzam, Tyas. Serta semua kerabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Atas semua dukungan yang diberikan semoga berkah dan bermanfaat. Hasil penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dengan membutuhkan saran dan diskusi lanjutan karena kekurangan dan keterbatasan penyusun. Terimakasih.



Yogyakarta, 4 Juni 2015

Penulis



## INTISARI

*Soundscape* terbentuk dari segala aspek fisik, gaya hidup dan alam di suatu tempat. *Soundscape* terdiri dari berbagai suara yang salah satunya adalah suara bising. Bising sangat berpengaruh terhadap kenyamanan kerja. Kenyamanan kerja didapat ketika karyawan merasa puas terhadap segala aspek didalam lingkungan kerja. Lingkungan kerja karyawan yang menjadi responden penelitian ini adalah tempat parkir motor *basement*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survey. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *soundscape* areal *basement* terhadap kenyamanan kerja karyawan penjaga pos parkir motor basement Ambarukmo Plaza Yogyakarta. Hasil yang di peroleh dari penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh *soundscape* areal basement terhadap kenyamanan kerja karyawan.

Kata kunci: *Soundscape*, *Basement*, Kenyamanan kerja.

## ABSTRACT

*Soundscape is construct by all physical aspects, life style, and the nature in a particular place. Soundscape is composed by any sound, one of which is noise. Noise is very influential to comfor at work. Comfort at work is achieved when employees feel satisfied with all aspect in the working environment. The subject of the research on employee working environment is the basement area of motorcycle parking lot. In this research utilize quantitative methode and the survey appoach, the purpose of this research is to discover basement soundscape influece on comfor at work of parking ticketing stuff ar Ambarukmo Plaza Yogyakarta. The result of this research is that there is the basement soundscape has no influence on employees' at work.*

*Key words: Soundscape, Basement, Comfort at works*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERSEMBAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vii
INTISARI .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Hipotesis .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7

## **BAB II. A. KAJIAN PUSTAKA**

A.1 <i>Soundscape</i> .....	8
A.1.1. Bagian-bagian <i>Soundscape</i> .....	11
A.1. 2. <i>Soundscape</i> Perkotaan .....	12
A.2 Jenis-jenis Bunyi .....	13
A.3 <i>Noise</i> /Kebisingan .....	14
A.3.1 Pengukuran Kebisingan .....	17
A.3.2 Pengaruh Bising .....	17
A.4 Pusat Perbelanjaan .....	19
A.4.1 <i>Basement</i> .....	21
A.5 Kenyamanan Kerja .....	21
A.5.1. Indikator Kenyamanan Kerja .....	23
<b>B. LANDASAN TEORI</b>	
B.1 <i>Basement Soundscape</i> .....	25
B.2 Kenyamanan Kerja .....	26
B.3 <i>Basement Soundscape</i> dan Kenyamanan Kerja .....	26

## **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Variabel Penelitian .....	29
B. Operasional Variabel .....	30
C. Subjek .....	33
D. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34

E. Desain Penelitian .....	34
F. Alat Ukur .....	35
G. Analisis Data .....	40

**BAB IV. HASIL, ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil .....	41
B. Data Kuisisioner .....	43
C. Analisis .....	50
D. Pembahasan .....	62

**BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67

DAFTAR PUSTAKA .....	68
----------------------	----

REFERENSI SKRIPSI .....	70
-------------------------	----

REFERENSI WEBSITE .....	71
-------------------------	----

LAMPIRAN .....	72
----------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Prosentase suara dari zaman primitif sampai sekarang.....	14
Tabel 2. Level suara dan Respond Manusia.....	18
Tabel 3. Kisi-Kisi Kuisisioner .....	36
Tabel 4. Skor indikator rasa puas karyawan penjaga pos pintu masuk parkir <i>basement</i> .....	44
Tabel 5. Skor indikator mengerjakan pekerjaan dengan baik karyawan penjaga pos pintu masuk parkir <i>basement</i> .....	44
Tabel 6. Skor indikator lega karyawan penjaga pos pintu masuk parkir <i>basement</i>	45
Tabel 7. . Skor indikator senang karyawan penjaga pos pintu masuk parkir <i>basement</i> .....	45
Tabel 8. . Skor indikator pembaharuan karyawan penjaga pos pintu masuk parkir <i>basement</i> .....	46
Tabel 9. Skor indikator kontrol atas lingkungan karyawan penjaga pos pintu masuk parkir <i>basement</i> .....	46
Tabel 10. Skor indikator kenyamanan akustik karyawan penjaga pos pintu masuk parkir <i>basement</i> .....	47
Tabel 11 Skor indikator kenyamanan suhu karyawan penjaga pos pintu masuk parkir <i>basement</i> .....	47
Tabel 12. Skor indikator rasa puas karyawan penjaga pos pintu keluar parkir <i>basement</i> .....	47
Tabel 13. Skor indikator mengerjakan pekerjaan dengan baik karyawan penjaga	

pos pintu keluar parkir <i>basement</i> .....	48
Tabel 14. Skor indikator senang karyawan penjaga pos pintu keluar parkir <i>basement</i> .....	48
Tabel 15. Skor indikator lega laryawan penjaga pos pintu keluar parkir <i>basement</i>	48
Tabel 16. Skor indikator pembaharuan karyawan penjaga pos pintu keluar parkir <i>basement</i> .....	49
Tabel 17. Skor indikator kenyamanan suhu karyawan penjaga pos pintu keluar parkir <i>basement</i> .....	49
Tabel 18. Skor indikator kenyamanan akustik karyawan penjaga po pintu keluar parkir <i>basement</i> .....	50
Tabel 19. Prosentase Indikator kenyamanan karyawan penjaga pos pintu masuk parkir .....	51
Tabel 20. Prosentase Indikator Kenyamanan karyawan penjaga pos pintu keluar parkir .....	52
Tabel 21. Prosentase kenyamanan suhu,kenyamanan akustik dan kontrol lingkungan kerja karyawan penjaga pos parkir <i>basement</i> .....	53
Tabel 22. Prosentase kenyamanan berdasarkan masa kerja karyawan penjaga pos pintu masuk.....	54
Tabel 23. Prosentase Kenyamanan berdasarkan masa kerja karyawan penjaga pos pintu keluar.....	55
Tabel 24. Prosentase Kenyamanan berdasarkan usia karyawan penjaga pos pintu masuk parkir.....	56
Tabel 25. Prosentase kenyamanan karyawan berdasarkan umur karyawan penjaga	

pos pintu keluar parkir <i>basement</i> .....	57
Tabel 26 . prosentase kenyamanan karyawan perempuan .....	59
Tabel 27. prosentase kenyamanan karyawan laki-laki.....	59
Tabel 28. Prosentase kenyamanan karyawan berdasarkan Gender.....	59
Tabel 29. prosentase kenyamanan seluruh karyawan penjaga pos parkir <i>basement</i>	60

### DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Disiplin ilmu yang terkait dengan <i>soundscape</i> .....	10
Gambar 2. Hubungan antara <i>soundscape</i> dengan kehidupan manusia .....	25
Gambar 3. Hubungan Antar Variabel .....	34



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia mendengar berbagai macam jenis suara setiap hari, baik suara disekitar rumah, di jalanan, di sekolah ataupun di tempat kerja. Jenis suara yang didengar juga bermacam-macam, contohnya ada suara burung, kendaraan bermotor, pejalan kaki, angin, hujan, dan sebagainya.

Suara-suara inilah yang disebut *soundscape*. Istilah *soundscape* terdiri dari dua kata yaitu *sound* dan *scape*. *Sound* berarti suara sedangkan *scape* singkatan dari *landscape* yang berarti pemandangan. Istilah *sound* apabila ditambah dengan *scape* menjadi *soundscape*, artinya pemandangan yang berupa suara atau bunyi (Nakagawa, 2000:110).

Suara adalah salah satu fenomena alam. Suara hampir selalu dianggap sebagai bagian dari ilmu fisika dan dijelaskan dalam sudut pandang eksakta (Salim, 2006:43). Pemandangan suara memberikan refleksi visual pada otak saat mendengar bunyi-bunyian tertentu. Air mengalir, burung yang riuh atau suara mesin kendaraan bermotor semua mengambil tempat di dalam *soundscape*. Konsep *soundscape* ini di ciptakan oleh Murray Schafer untuk mengatasi polusi bunyi. Schaffer terganggu oleh bunyi dari para pekerja yang sedang sibuk membangun gedung dan memprotes suara tersebut. Menurut Schaffer, suara gaduh itu bermacam-macam, ada bunyi gaduh yang tidak



menimbulkan gangguan, dan ada juga suara yang tidak keras tetapi sangat mengganggu atau menyebabkan polusi (Nakagawa, 2000:110)

Permasalahan bising memang belum mendapat perhatian khusus dari masyarakat ataupun pemerintah. Suara bising itu tidak terlihat sehingga masyarakat tidak menanggapi hal ini dengan serius (Bloom, 2006:14). Menurut Henrik Karlsson (2000:10) ada beberapa alasan mengapa bising belum menjadi perhatian khusus bagi masyarakat dan pemerintah:

1. Bising tidak dianggap sebagai gangguan kesehatan yang serius.

Masyarakat punya persepsi sendiri-sendiri tentang suara dan bising dan cenderung bisa mentolerir dan akhirnya terbiasa dengan suara-suara bising di sekitar rumah.

2. Meminimalisir bising selalu bertentangan dengan kepentingan ekonomi.

Seorang penjual mempromosikan barang dagangannya dengan suara lantang, lebih mempunyai kesempatan untuk diketahui oleh konsumen.

Oliver Ballay (2005:14) menyebut bising di sekitar rumah atau di lingkungan sebagai “*neighbourhood noise*”, karena sudah terbiasa, manusia tidak terganggu dengan bising di sekitar rumah ini. Pemakaian knalpot modifikasi yang mengeluarkan suara keras semakin menjamur di kalangan anak muda juga termasuk bising di sekitar rumah.

Suara gaduh, menyebabkan masalah yang jauh lebih serius dibandingkan menurunnya kemampuan mendengar. Pergeseran persepsi akan bising adalah permasalahan yang sebenarnya. Masyarakat sekarang cenderung tidak peka terhadap suara gaduh, serta tidak sadar jika tubuhnya

mengalami penurunan fungsi karena suara-suara gaduh yang tidak disadari. (<http://bidanku.com/selain-mengganggu-suara-berisik-juga-berbahaya-bagi-kesehatan>. Diakses pada 30/05/2014 2.24pm)

Sumber kebisingan berbeda pada setiap lingkungan, seperti halnya kebisingan lingkungan pedesaan yang bersumber pada mesin traktor sawah atau mesin penggiling padi. Lingkungan perkotaan, bising bersumber pada suara kendaraan di jalan atau suara klakson, selain itu terdapat gedung-gedung, toko serta pusat perbelanjaan atau *mall* yang juga menjadi sumber kebisingan.

Yogyakarta yang dikenal sebagai kota tujuan wisata akhir-akhir ini meningkatkan pembangunan hotel dan *mall*. Yogyakarta saat ini sudah mempunyai lima *mall* yang tersebar di titik-titik keramaian. Pertumbuhan *mall* di kota besar tidak selalu identik dengan meningkatnya kesejahteraan. Berkaitan dengan kesehatan mental warga kotanya, *mall* dapat menjadi indikator sakitnya kota-kota di Indonesia (Halim, 2005:123).

*Mall* menjadi ruang publik baru yang sangat digemari oleh masyarakat. *Mall* kini tak hanya menjadi tempat jual beli, namun sudah menjadi tempat rekreasi dan hiburan. Fitur-fitur baru ditambahkan agar lebih menarik masyarakat untuk berkunjung. Salah satu hal yang mendasar dari pembangunan *mall* adalah tempat parkir yang luas. Parkir berfungsi mengakomodir lebih banyak pengunjung yang datang.

Lahan parkir yang dibangun pengelola *mall* terdapat pada setiap lantai dan *basement*. *Basement* menjadi lahan parkir utama karena lebih luas dan

tidak bercampur dengan bangunan mall yang ada di dalam. Di dalam *basement* juga di letakan mesin-mesin pokok penunjang mall seperti AC, pipa-pipa gas, dan lain-lain. Mesin-mesin yang sedang beroperasi ini menimbulkan kebisingan.

Salah satu *mall* yang memanfaatkan *basement* sebagai lahan parkir adalah Ambarukmo Plaza Yogyakarta. Pada lahan parkir *basement* tersebut terdapat beberapa karyawan yang bertugas untuk mencatat dan memberi tiket parkir kepada pengendara roda dua. Ambarukmo Plaza adalah salah satu *mall* terbesar di Yogyakarta yang dibangun tahun 2006 dengan kapasitas lahan parkir roda dua hingga 1400 unit. ([www.plaza-ambarukmo.co.id](http://www.plaza-ambarukmo.co.id). Diakses pada 23/02/2015 7.15pm)

Tempat *basement* yang dijadikan lahan parkir dan penempatan mesin-mesin seperti AC yang menimbulkan bising. Penempatan sumber bising tersebut tidak sampai dua puluh meter jaraknya dari tempat kerja atau meja kerja para karyawan penjaga tiket di *mall* Ambarukmo Plaza. Kondisi tempat kerja seperti itu, memungkinkan pergeseran persepsi akan terjadi pada petugas penjaga pos parkir *basement* Ambarukmo Plaza.

Kebisingan yang terus menerus didengar selain dapat merusak indra pendengaran, juga berpotensi terjadinya perubahan persepsi karyawan penjaga pos parkir motor *basement* tentang kebisingan itu sendiri. Tubuh manusia diciptakan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Kemampuan hidung dalam beradaptasi dengan bau, hidung manusia akan terbiasa dengan bau tersebut. Telinga juga akan mengalami hal yang sama,

jika terus menerus berada dalam ruangan yang bising, maka manusia akan beradaptasi dalam ruangan tersebut dan tidak akan merasa bising lagi. Definisi bising yang paling sederhana adalah suara yang tidak diinginkan (*unwanted sound*) (Doelle, 1986:149). Penulis akan meneliti tentang pengaruh *soundscape* tempat parkir *bassement* dengan kenyamanan kerja para karyawan pemberi tiket di tempat parkir Ambarukmo Plaza.



## **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian ini membahas tentang *soundscape* dan pengaruh *soundscape* areal *basement* terhadap kenyamanan.

## **C. Hipotesis**

Berdasarkan pemaparan diatas hipotesis dalam skripsi ini adalah terdapat pengaruh *soundscape* areal *basement* terhadap kenyamanan kerja karyawan penjaga pos parkir motor *basement*

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penerapan rumusan masalah diatas, maka penelitian bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi pengaruh *soundscape* pada kenyamanan karyawan penjaga pos parkir motor *basement*
2. Mengidentifikasi respons karyawan penjaga pos parkir motor terhadap *soundscape*.
3. Mengidentifikasi rencana penataan suara di *basement*.

Penelitian ini mengharapkan masyarakat menjadi lebih tahu tentang dampak *soundscape*, serta lebih peka terhadap suara-suara disekitar. Mengurangi kebisingan yang disengaja adalah tindakan yang tepat agar polusi bunyi yang terjadi bisa diminimalisir

## E. Metode penelitian

Metode yang digunakan adalah kuantitatif melalui pendekatan survey dengan *questioner*. Serta dilakukan pula analisis statistik diskriptif. Metode penelitian ini diawali dengan studi pustaka, survey dan analisis .

1. Studi pustaka: membaca dan mempelajari buku-buku yang relevan sebagai bahan informasi yang didapat dari sumber-sumber yang tertulis, seperti buku-buku tentang suara, efek musik, dan jurnal-jurnal internasional tentang penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik yang penulis angkat dalam karya tulis ini.
2. Survei: teknik pengumpulan data survey dengan memberikan *questioner* kepada petugas penjaga pos parkir motor basement Ambarukmo plaza untuk mendapatkan data yang diinginkan. Terdapat pertanyaan-pertanyaan seputar bahasan tentang *basement soundscape* dan kenyamanan kerja serta mengambil sample *basement soundscape* dengan cara merekam untuk data.
3. Analisis: analisis statistik diskriptif adalah mengolah data survey tersebut menjadi bagan statistik dan dianalisis secara diskriptif untuk mendapatkan kesimpulan dari permasalahan.

Setelah semua data terkumpul kemudian di analisis dan disusun dalam bentuk prosentase angka dan tabel statistik